

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Visioncy Global Nusantara adalah cabang baru yang terinspirasi dari ragam budaya yang ada. Perusahaan ini dibuat untuk fokus pada berbagai proyek di Pulau Flores, Indonesia. PT Visioncy Global Nusantara ingin mengembangkan ekosistem yang memungkinkan masyarakat Manggarai memperoleh manfaat dari dukungan yang nyata dan permanen.

2.1.1 Profil Perusahaan

PT Visioncy Global Nusantara merupakan perusahaan yang berfokus pada kopi terutama pada bagian Flores, Indonesia dengan tujuan mempromosikan pembangunan berkelanjutan, mengangkat masyarakat Manggarai, dan memberdayakan ekonomi lokal melalui proyek dan inisiatif yang berkelanjutan. PT Visioncy Global Nusantara memiliki kantor pusat yang terletak di *Pacific Place*, Senayan, Jakarta Selatan sebagai tempat utama dalam bekerja.



Gambar 2.1 Logo Visioncy

Sumber: Visioncy Global Nusantara (2024)

Visi dari perusahaan ini adalah menjadi salah satu perusahaan global terkemuka dalam industri kopi spesial dan barang konsumen. Sedangkan, misi dari perusahaan ini adalah menjadi pemasok kopi dan penyedia kopi spesial terkemuka di Indonesia dengan menawarkan prinsip-prinsip yang memandu integritas, kualitas, layanan, dan hubungan; membangun citra perusahaan dan *branding* yang solid; membangun jaringan dan hubungan dengan pemangku kepentingan utama di seluruh dunia; menjadi perusahaan kopi tercatat paling berharga di bursa efek Indonesia; dan menerapkan pendekatan inovasi berbasis teknologi informasi.

Tak hanya itu perusahaan ini juga berusaha membuat perbedaan yang berarti dengan mendorong pembangunan berkelanjutan tidak hanya di dalam organisasi tetapi juga di seluruh wilayah tempat PT Visioncy Global Nusantara beroperasi. Salah satu dampak yang telah diberikan oleh perusahaan ini lewat kemajuannya adalah Kampung Uwu dan Kampung Mano yang terletak di Manggarai, Flores, Indonesia. Dalam kedua kampung yang disebut, PT Visioncy Global Nusantara berhasil memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang berdampak bagi perkembangan ekonomi di Indonesia.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 2015 yang awalnya dimulai dengan sebuah galeri milik Patrice Vallette sebagai CEO PT Visioncy Global Nusantara di Kuala Lumpur. Awalnya, galeri ini hanya berfokus pada penjualan karya seni rupa, namun seiring waktu, *Vallette Gallery* mulai mengambil peran lebih besar dalam dunia seni dan budaya. Lewat banyaknya keterlibatan dalam proyek budaya dan berbagai kolaborasi, Patrice Vallette menyadari sebuah potensi lebih besar dari sekadar penjualan seni dengan mengembangkan budaya yang ada.

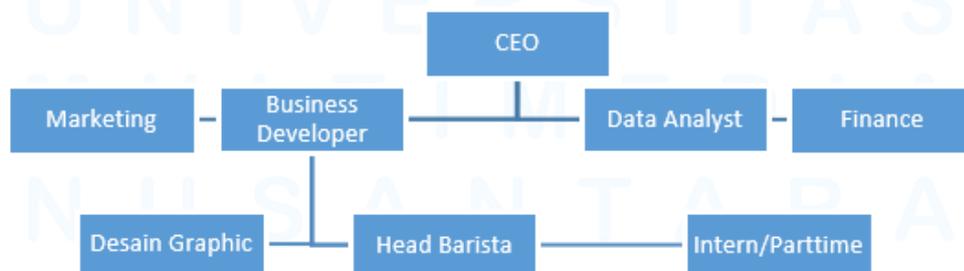
Pada tahun 2015, Patrice Vallette selaku CEO membuat sebuah Konferensi Ekonomi Seni di Kuala Lumpur, yang pertama kali diadakan di

Malaysia. Konferensi ini berhasil menarik perhatian tidak hanya dari para seniman lokal, tetapi juga dari tokoh-tokoh penting di industri kreatif internasional. Acara ini menjadi sebuah platform vital untuk berbagi gagasan, praktik unggulan, dan pandangan tentang cara mengelola seni dan budaya secara lebih profesional di era globalisasi.

Hasil dari konferensi yang diadakan menyadarkan Patrice Vallete terhadap suatu hal yang lebih besar, yaitu kolaborasi antarbudaya. Dari hal tersebut ia menyadari bahwa kemajuan terbesar dalam dunia seni modern tidak hanya akan datang dari karya individu, tetapi juga dari hubungan lintas batas, dari pertemuan berbagai budaya yang menghasilkan inovasi. PT Visioncy Global Nusantara merupakan perwujudan dari ide yang dimiliki Patrice Vallete sebagai wadah untuk menghasilkan inovasi dari berbagai budaya yang menghubungkan seniman, lembaga budaya, industri kreatif, dan individu yang memiliki semangat yang sama untuk memajukan seni melalui pertukaran budaya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam PT Visioncy Global Nusantara, CEO merupakan jabatan tertinggi dari seluruh divisi yang terdapat dalam perusahaan. Diikuti dengan *Business Developer*, *Marketing*, *Finance*, dan *Data Analyst*. Di bawah *Business Developer* terdapat *Desain Graphic*, *Head Barista*, dan *Intern/Parttime* sesuai dengan bagan yang tertera yakni:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Santoso (2024)

2.3 Portofolio Perusahaan

Selama berdirinya PT Visioncy Global Nusantara, perusahaan ini telah berhasil menunjukkan peningkatan yang dicapai selama 9 tahun belakang. Meski bergerak secara perlahan, namun hasil nyata yang dimiliki oleh PT Visioncy Global Nusantara berdampak besar pada sekelilingnya. Adapun portfolio yang berhasil diraih oleh PT Visioncy Global Nusantara selama 9 tahun adalah :

Selama berdirinya PT Visioncy Global Nusantara, perusahaan ini telah berhasil menunjukkan peningkatan yang dicapai selama 9 tahun belakang. Meski bergerak secara perlahan, namun hasil nyata yang dimiliki oleh PT Visioncy Global Nusantara berdampak besar pada sekelilingnya. Adapun portfolio yang berhasil diraih oleh PT Visioncy Global Nusantara selama 9 tahun adalah :

2.3.1 Kafe de Flores

Kafe de Flores merupakan cabang perusahaan dari PT Visioncy Global Nusantara yang berdiri pada tahun 2022. Perusahaan ini merupakan suatu *brand* yang berfokus pada pendistribusian kopi dari PT Visioncy Global Nusantara ke seluruh dunia, dengan misi untuk lebih dari sekadar menjual kopi, tetapi juga menciptakan dampak positif bagi masyarakat setempat.



Gambar 2.3 Logo Kafe de Flores

Sumber: Santoso (2024)

Tujuan utamanya adalah mempromosikan kopi terbaik dari jantung Indonesia dengan mengapresiasi kerja keras para petani lokal. Melalui kerja langsung dengan mereka, Kafe de Flores memastikan para petani mendapatkan harga yang adil, yang tidak hanya meningkatkan

kesejahteraan individu, tetapi juga menghidupkan kembali ekonomi lokal mereka

2.3.2 Engineering Project with EPFL Association

PT Visioncy Global Nusantara bekerjasama dengan EPFL Association, Ingénieur.e.s du monde, dalam sebuah proyek rekayasa dengan tujuan mengembangkan solusi berkelanjutan bagi wilayah Manggarai di Flores, Indonesia. Proyek-proyek ini berfokus pada peningkatan produksi kopi dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat. Salah satu prioritas utama adalah meningkatkan aksesibilitas ke perkebunan kopi yang terletak di ketinggian lebih dari 1.200 meter, yang saat ini menjadi tantangan bagi para petani.



Gambar 2.4 *Coffee Plantation Access*

Sumber: Visioncy Global Nusantara (2024)

Bentuk dari proyek ini membangun infrastruktur seperti jalan atau jalur yang cocok untuk kendaraan segala medan dan menyediakan peralatan transportasi yang lebih efisien. Selain itu, proyek ini juga mencakup solusi untuk mengatasi masalah hama seperti monyet dan semut hitam yang mengganggu produksi kopi, serta meningkatkan kondisi tanah perkebunan agar hasil panen lebih optimal. Kerjasama ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil kopi berkualitas tinggi, tetapi juga memperbaiki akses terhadap listrik, air bersih, dan sanitasi melalui penggunaan energi terbarukan

2.3.3 *Art Project with Global Art Institute*

PT Visioncy Global Nusantara juga pernah bekerja sama dengan Global Arts Institute dalam penyelenggaraan pameran seni dengan tujuan memfasilitasi pertukaran budaya antara Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Pameran ini akan diselenggarakan di sebuah ruang seni komprehensif yang berlokasi di kawasan bersejarah Born, Prancis. Kegiatan ini menampilkan beragam karya seni internasional seperti fotografi, lukisan, dan instalasi, serta melibatkan seniman lokal untuk membangun sinergi antarwilayah.



Gambar 2.5 *Global Art Institute Exhibition*

Sumber: Visioncy Global Nusantara (2024)

Didalamnya terdapat beberapa rangkaian kegiatan lain seperti diskusi seni, lokakarya, dan program edukasi. Kerjasama yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap warisan seni lokal dan internasional, serta memperkuat hubungan antarbudaya melalui seni. Lewat pameran ini diharapkan program tahunan Global Arts Institute dapat menjadi lebih luas dan mendukung pengembangan seni global melalui berbagai inisiatif dan kegiatan budaya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3.4 *Touring Photography Exhibition with EXODUS - Déjà Vu*

PT Visioncy Global Nusantara bekerja sama dengan Exodus-Déjà Vu dalam proyek pameran fotografi keliling yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran global tentang krisis pengungsi. Pameran ini menampilkan karya dua belas fotografer dan fotojurnalis pemenang penghargaan yang mendokumentasikan perjalanan berbahaya para pengungsi di seluruh dunia, termasuk Coskun Aral, Issa Touma, Roland Neveu, dan Sergey Ponomarev.



Gambar 2.6 *Touring Photography Exhibition with EXODUS - Déjà Vu*

Sumber: Visioncy Global Nusantara (2024)

Selain pameran, proyek ini juga membuka kegiatan lain berupa penerbitan buku, diskusi publik, konferensi, dan lokakarya edukatif. Sebagai inisiatif nirlaba, Exodus-Déjà Vu berkeliling dunia untuk memicu dialog konstruktif dan memperjuangkan hak asasi manusia, serta mendalami isu-isu yang dihadapi oleh Masyarakat setempat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3.5 *Photography Exhibition with Roland Neveu*

PT Visioncy Global Nusantara membuat sebuah pameran fotografi dengan seorang fotografer ternama yaitu, Roland Neveu. Tujuan dari pameran ini berupa sebuah penghormatan dan perayaan terhadap kreativitas di bidang fotografi dan sinematografi. Didalamnya terdapat lebih dari 100 foto pilihan dari berbagai produksi film ikonik seperti *Platoon*, *Rambo*, dan *Heaven & Earth*, yang diambil oleh Neveu selama lebih dari tiga dekade kariernya



Gambar 2.7 Roland Neveu *Photography Exhibition*

Sumber: Visioncy Global Nusantara (2024)

Selain itu pameran ini juga bertujuan untuk memperlihatkan visi artistik Roland Neveu dan menjaga warisannya dalam dunia fotografi. Selain itu terdapat juga lokakarya dan diskusi panel yang membahas peran fotografi dalam industri film serta memberikan wawasan mendalam bagi para peserta mengenai kontribusi Neveu terhadap seni dan sinema

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA